
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 2 | No.1

PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN PENJUALAN PADA AGEN SEMBAKO BUMDES SAHABEE BOJONG LELES

**Destika Chairunnisa¹⁾, Ela Widasari²⁾, Hanifah³⁾, Ana Ima Sofana⁴⁾, Pindonta Nalsal
Purba⁵⁾**

¹⁻⁵⁾STIE La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

*Accounting Information System,
BUMDes, Inventory, Sales*

Abstract

Community Service or Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) is a practical activity that is made as an effort to develop certain interests and provide new experiences for students. The assistance partners carried out by BUMDes Sahabee have not been well managed because the process of recording sales and inventory of trade goods is still done manually, causing the process of recording sales and inventory of trade goods to be less accurate, less fast and there is still a lot of unclear information in the resulting reports. Through technology-based accrual recording and creating an accounting information system in the process of making reports will provide more benefits for mentoring partners such as presenting financial reports accurately and on time and improving decision-making capabilities.

Corresponding Author:

destikachairunnisi@gmail.com

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu kegiatan praktek yang dibuat sebagai upaya untuk mengembangkan minat-minat tertentu dan memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi mahasiswa. Mitra pendampingan yang dilakukan oleh BUMDes Sahabee belum terkelola dengan baik karena proses pencatatan penjualan dan persediaan barang dagang masih dilakukan secara manual, menyebabkan proses pencatatan penjualan dan persediaan barang dagang masih kurang akurat, kurang cepat serta masih banyak informasi yang kurang jelas di dalam laporan yang dihasilkan. Melalui pencatatan akrual berbasis teknologi dan membuat sistem informasi akuntansi dalam proses pembuatan laporan akan memberikan manfaat yang lebih banyak bagi mitra pendampingan seperti penyajian laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

©2021 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Dalam era pandemi COVID-19 yang kita hadapi sekarang ini, berpotensi mengubah tatanan ekonomi dunia yang ditandai dengan berubahnya peta perdagangan dunia, selain mengakibatkan terhambatnya berbagai bidang usaha. dan dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat diperlukan tenaga-tenaga profesional baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dalam perkembangan teknologi yang pesat maka memerlukan komputer sebagai sarana pendukung yang tepat.

Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah informasi menurut prosedur yang telah dirumuskan, yang pada mulanya pengolahan informasi hampir eksklusif berhubungan dengan masalah aritmetika, tetapi komputer modern dipakai untuk banyak tugas yang tidak hanya berhubungan dengan matematika. Komputer dalam arti lain juga merupakan sebuah perangkat yang digunakan untuk mengolah suatu data dan kemudian dapat disimpan kedalam perangkat penyimpanan yang terdapat didalam komputer (Mardiani, 2019).

Banyak perusahaan yang masih menggunakan metode manual dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagang dan penjualannya, tapi sistem informasi persediaan barang dagang dan penjualan lebih bagus jika dilakukan melalui komputerisasi agar dalam

menjalankan usahanya lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari berbagai media. Perbandingan antara sistem informasi akuntansi terotomatisasi terletak pada teknologi yang digunakan, pada sistem informasi akuntansi terotomatisasi input data penjualan menggunakan alat pemindaian barcode (barcode scanner) sehingga proses entri menjadi lebih cepat dan akurat daripada dilakukan secara manual. Begitu juga dengan pemrosesan datanya, sistem informasi akuntansi terotomatisasi menggunakan program aplikasi seperti Microsoft Excel atau bahkan menggunakan paket software seperti MYOB.

Dengan adanya sistem pencatatan ini sistem informasi akan lebih mudah. Akan tetapi, bagi pengelola dari laporan tersebut dapat memberikan informasi kepada usahanya, karena manajemen perusahaan sangat membutuhkan informasi yang disajikan sesuai kebutuhannya guna mendukung keputusan bisnis banyak dipengaruhi oleh kondisi keuangan itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka kegiatan pendampingan ini mengambil judul “Pendampingan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang dan Penjualan Pada Agen Sembako BUMDes Sahabee Bojong Leles”.

PROSES PENDAMPINGAN

Melalui pendampingan ini maka penulis mendampingi BUMDes Sahabee menggunakan sistem informasi persediaan barang dan penjualan dalam produksi telur ayam. Adapun identifikasi masalah antara lain:

1. BUMDes Sahabee masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan persediaan barang dagang dan penjualan.
2. BUMDes Sahabee belum menggunakan teknologi dalam membuat laporan persediaan barang dan penjualan.
3. BUMDes Sahabee belum menggunakan sistem informasi persediaan barang dan penjualan

Sesuai dengan namanya, sistem informasi yang dibahas kali ini harus memiliki sub-sistem antara lain:

1. Sistem pencatatan persediaan barang. Seluruh pencatatan persediaan barang diinput ke dalam sistem informasi.
2. Sistem pencatatan penjualan barang. Seluruh pencatatan penjualan barang diinput ke dalam sistem informasi.
3. Sistem pelaporan persediaan barang. Dari pencatatan persediaan barang yang telah dilakukan, dapat diproses untuk menghasilkan laporan.
4. Sistem pelaporan penjualan barang. Dari pencatatan penjualan barang yang telah dilakukan, dapat diproses untuk menghasilkan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pencatatan Sistem Informasi Akuntansi pada Persediaan Barang Dagang dan Penjualan BUMDes Sahabee

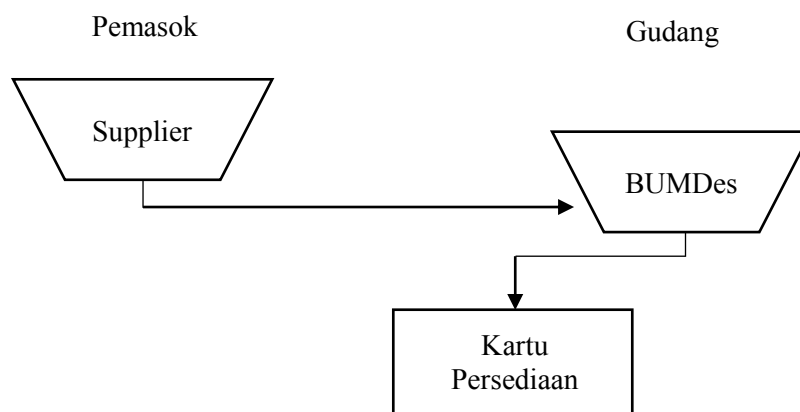
Laporan yang dihasilkan menggunakan sistem informasi persediaan barang dagang dan penjualan berbasis teknologi informasi sangat akurat dan cepat sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan oleh BUMDes Sahabee. Mitra pendampingan sudah mulai mencatat setiap transaksi persediaan barang dagang dan penjualan menggunakan sistem informasi, dengan pencatatan yang berbasis teknologi informasi dapat mempermudah BUMDes Sahabee dalam menjalankan usahanya.

Berikut hasil penggunaan sistem informasi yang penulis dampingi:

a. Sistem pencatatan persediaan dan laporannya.

BUMDes Sahabee memiliki lingkup pasar yang cukup luas dimana pelanggannya yaitu sekitar Desa Bojong Leles hingga ke Rangkasbitung, dengan menerapkan pencatatan kedalam aplikasi sistem informasi persediaan barang dagang dan penjualan dimana semua bukti kuitansi/log/history persediaan dapat diolah menjadi laporan yang akurat dan cepat.

Gambar 1 Diagram Alir Data Persediaan



a) Fungsi terkait:

- Fungsi pemasok : bertanggung jawab sebagai penyedia barang dagang
- Fungsi gudang : bertanggung jawab menyiapkan barang dagang yang diterima dari pemasok untuk didata dan disimpan sebelum didistribusikan.

b) Dokumen yang dibutuhkan:

- Kartu persediaan

c) Narasi dari bagan alir persediaan :

- Bagian pemasok barang dagang menyediakan barang dagang setiap bulannya yang dijual kepada BUMDes (gudang)
- BUMDes menerima barang dagang yang sudah dibeli dari Supplier
- BUMDes membuat kartu persediaan menggunakan komputer.

d) Catatan akuntansi yang digunakan oleh BUMDes Sahabee atas kartu persediaan barang dagang:

Pencatatan persediaan yang digunakan pada agen sembako BUMDes Sahabee ini adalah metode FIFO (First In First Out). Metode FIFO adalah barang yang pertama kali masuk (dibeli) menjadi barang yang pertama kali keluar (dijual).

Berikut merupakan contoh dari kartu persediaan barang dagang BUMDes Sahabee yang telah dibuat.

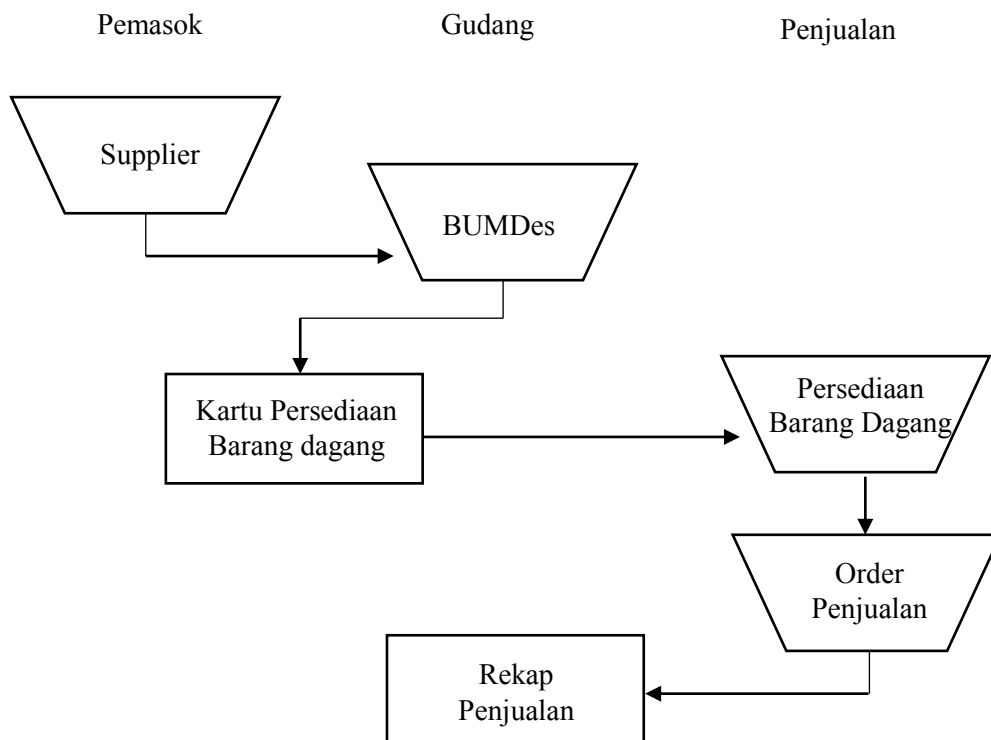
Tabel 1
Kartu Persediaan Barang Dagang BUMDes Sahabee

Kartu Persediaan Beras										
Juni 2020										
Tgl	Ket	Qty	Harga	Jumlah	Qty	Harga	Jumlah	Qty	Harga	Jumlah
1/6	PA							20	250.000	5.000.000
2/6	PJ				3	250.000	750.000	17	250.000	4.250.000
3/6	PJ				2	250.000	500.000	15	250.000	3.750.000
4/6	PJ				1	250.000	250.000	14	250.000	3.500.000
5/6	PJ				2	250.000	500.000	12	250.000	3.000.000
7/6	PJ				2	250.000	500.000	10	250.000	2.500.000
8/6	PJ				4	250.000	1.000.000	6	250.000	1.500.000
16/6	PJ				2	250.000	500.000	4	250.000	1.000.000
18/6	PJ				1	250.000	250.000	3	250.000	750.000
19/6	PJ				3	250.000	750.000	0	250.000	0
20/6	PB	10	250.000	2.500.000				10	250.000	2.500.000
24/6	PJ				1	250.000	250.000	9	250.000	2.250.000
25/6	PJ				1	250.000	250.000	8	250.000	2.000.000
26/6	PJ				1	250.000	250.000	7	250.000	1.750.000
28/6	PJ				1	250.000	250.000	6	250.000	1.500.000
29/6	PJ				1	250.000	250.000	5	250.000	1.250.000
30/6	PJ				1	250.000	250.000	4	250.000	1.000.000

b. Sistem pencatatan penjualan dan laporannya

BUMDes Sahabee memiliki pasar yang cukup luas yaitu mencakup pelanggan Desa Bojong leles dan sekitar Rangkasbitung. Dengan menerapkan pencatatan kedalam aplikasi sistem informasi persediaan barang dagang dan penjualan *log/history*/sejarah penjualan dapat diolah menjadi laporan yang akurat dan cepat.

Gambar 2 Diagram Alir Data Penjualan



a) Fungsi terkait:

- Fungsi pemasok: bertanggung jawab sebagai penyedia barang dagang
- Fungsi gudang: menyediakan barang dagang yang diperlukan untuk penjualan.
- Fungsi penjualan:
 - Mendistribusikan barang dagang ke warung-warung.
 - Bertanggung jawab melayani pelanggan.

b) Dokumen yang dibutuhkan:

- Nota penjualan
- Rekap penjualan

c) Narasi dari bagan alir penjualan:

- Bagian pemasok barang dagang menyediakan barang dagang setiap bulannya yang dijual kepada BUMDes (gudang)
- BUMDes menerima barang dagang yang sudah dibeli dari Supplier
- BUMDes membuat kartu persediaan menggunakan komputer.
- BUMDes menyiapkan barang dagang untuk penjualan.
- Bagian penjualan melakukan order penjualan dan membuat nota penjualan pada konsumen.

Tabel 2
Rekap Penjualan BUMDes Sahabee

No	Nama Barang	Satuan Volume	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Beras	Karung	36	260.000	9.360.000
2	Air Kemasan	Dus	210	15.000	3.150.000
3	Gas	Tabung	70	25.000	1.750.000
4	Kacang Kedelai	Kg	315	8.000	5.520.000
5	Galon	Galon	95	17.500	1.662.500
Total			726	325.500	18.442.500

Tabel di atas adalah transaksi atas penjualan sembako pada bulan juni 2021 dengan total unit 726 unit. Berdasarkan informasi dari tabel data persediaan awal, pembelian, dan penjualan diatas, maka terlebih dahulu dibuat kartu persediaan untuk masing-masing barang dengan menggunakan metode FIFO guna untuk mengetahui persediaan akhir barang bulan juni.

2. Manfaat Pendampingan

Manfaat pendampingan dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja pada BUMDes Sahabee adalah sebagai berikut:

1. Mitra BUMDes dapat memahami tentang pencatatan dalam sistem informasi akuntansi.
2. Mitra BUMDes dapat memahami tentang proses dan prosedur yang baik dalam pembuatan laporan.
3. Mitra BUMDes dapat memahami tujuan dan manfaat atas sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Yang dimaksud dengan sistem informasi penjualan adalah suatu pembuatan pernyataan penjualan atau kegiatan yang dijelaskan melalui prosedur- prosedur penjualan menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Persediaan juga dapat menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepannya, dengan melihat tinggi dan rendah hasil penjualan perusahaan. Oleh sebab itu pencatatan penjualan dan persediaan harus disajikan secara terstruktur agar mudah dipahami oleh pihak gudang.

Banyak manfaat yang dapat digunakan melalui implementasi sistem informasi persediaan barang dagang dan penjualan, antara lain:

1. Mitra pendampingan memahami tujuan dan manfaat dari penggunaan sistem informasi persediaan barang dagang dan penjualan bagi kegiatan usaha.
2. Mitra pendampingan dapat menginput data secara akurat karena dapat meningkatkan informasi yang ada di dalam laporan persediaan maupun penjualan.
3. Mitra pendampingan menggunakan sistem informasi persediaan barang dagang dan penjualan dalam proses kegiatan usaha untuk mempermudah proses kegiatan usaha serta mempermudah dalam penyusunan laporan.
4. Dapat meningkatkan pengendalian internal terhadap penjualan dan persediaan suatu produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara Rini. 2016. Sistem Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Jurnal J-Click vol 3 no 2 : 82 – 83.
- Diana Anastasia dan Setiawati Lilis. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Hasbiyalloh Muslim, Ahmad, Jakaria Dani. 2018. Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan Handphone Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Jumanataka vol 1 : 62 – 64.
- Hermawan Yosep, Musafa, dan Dewi, Wijaya Kusuma. 2020. Pengembangan Strategi Bisnis Menggunakan Analisis SWOT. Jurnal Business Innovation vol 2 no.1 : 56.
- Ika, Nur Indah. 2013. Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. Jurnal Indonesian On Computer Science : 124 –125.
- Krismiaji. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia.
- Matondang Nurhafifah, Mardiani Eri. 2019. Aplikasi Komputer. Mitra Wacana Media : Jakarta.

- Otinur Faujan, Pangemanan Sifrid, Warongan Jessy. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang pada Toko Compladean Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern : 169-179.
- Setiawan, Cynthia Putri. 2018. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai. Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Syafitri Hutasuhut, Fazira. 2020. Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Suatu Perusahaan. Universitas Islam Negeri : Sumatera Utara.
- Utama Yadi. 2011. Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Jurnal Sistem Informasi vol 3 no 2 : 1.